

Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2018

Influence Of Intellectual Capital and Quality Of Application Of Good Corporate Governance On Performance Of Sharia Banking Finance In Indonesia 2015-2018
Period

¹Deliant Dwitia Putri, ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹dwitiadeliant@yahoo.com, ²azib_asroi@yahoo.co.id*

Abstract. This study examines the effect of Intellectual Capital and the Quality of Implementation of Good Corporate Governance on Financial Performance. The object of this research is Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2015-2018. The sample research technique was carried out using the purposive sampling method that was used was a sample of 8 Islamic Commercial Banks. Annual sata type. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of independent variables on the dependent variable using SPSS 21. The results of the study with multiple linear regression analysis show that Intellectual Capital as measured by Value Added Intellectual Coefficient partially influences Financial Performance. The Quality of Implementation of Good Corporate Governance as measured by the Composite Value (Self Assessment) partially influences Financial Performance. This study also states that Intellectual Capital and the Quality of Implementation of Good Corporate Governance simultaneously have a significant effect on Financial Performance by 55.7% and the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Intellectual Capital, Quality of Implementation of Good Corporate Governance, Financial Performance, Return On Assets.

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang digunakan adalah sampel penelitian sebanyak 8 Bank Umum Syariah. Jenis sata tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kualitas Penerapan Good Corporate Governance yang diukur dengan Nilai Komposit (*Self Assessment*) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 55,7% dan sisanya dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Return On Assets.

A. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis modal Intelektual dan Good Corporate Governance menjadi startegis yang sangat bernilai bagi bank syariah. Karena selain perbankan juga termasuk sector jasa, yang dari pelanggan tersebut bergantung pada intelektual/kecerdasan pada manusia. Perkembangan ini juga terdapat

beberapa sumberdaya yang menunjang penciptaan nilai dan keuntungannya. Sumberdaya berwujud dan sumberdaya tidak berwujud yaitu sumberdaya berwujud adalah aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud yang dapat disajikan dalam neraca sedangkan aktiva tidak berwujud yaitu aktiva yang tidak dapat disajikan dalam neraca.

Pada saat ini perbankan syariah masih sangat kekurangan akan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi islam. Industry perbankan juga merupakan industry yang cukup concern dalam pengembangan sumber daya berdasarkan pengetahuan. Selain [eningkatan sumber daya, system tata kelola juga menjadi sangat penting bagi bank syariah.

Dalam suatu bank syariah penerapan sumber daya dan tata kelola juga akan mempengaruhi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan tersebut. Karena suatu perusahaan harus memonitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang setiap saham tersebut. Memiliki hubungan yang baik antara stakeholder akan berdampak pada peningkatan profitabilitas setiap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mencari tahu apakah intellectual capital dan good corporate governance pada suatu perusahaan dalam menunjang kinerja keuangan. Maka dilakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2018”. Selanjutnya tujuan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan Intellectual Capital pada perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia pada periode 2015-2018?
2. Bagaimana pelaksanaan Kualitas Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia pada periode 2015-2018?
3. Bagaimana perkembangan

Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia pada periode 2015-2018?

4. Seberapa besar pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan Syariah Di Indoensia pada periode 2015-2018 secara parsial dan simultan?

B. Landasan Teori

Intellectual Capital

Definisi mengenai model intelektual (*intellectual capital*) yaitu, Menurut Sawarjuwono dan Kadir, mendefinisikan *intellectual capital* yaitu ”Jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi, (Tjiptohadi&Prihatin, 2003).

Intellectual capital adalah jumlah dari apa yang dihasilkan dari tiga elemen utama organisasi (*human capital, struvctural capital, customer capital*) yang mana hal-hal tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang bisa memerikan nilai lebih bagi perusahaan da juga keunggula bersaing yang mencakup pengetahuan, pengalamana, keterampilan, reputasi, dan juga kemampuan teknologi.

Pulic (1998) mengusulkan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari asset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan.

Kualitas Penerapan GCG

Kualitas penerapan dalam penelitian ini yaitu mutu atau tingkatan yang telah dicapai oleh bank umum syariah di Indonesia dalam melaksanakan atau mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik dalam system operasional bank.

Kualitas penerapan GCG diketahui melalui nilai komposit *self assessment* dalam laporan GCG. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia (2010: 21) penerapan GCG pada bank umum syariah diimplementasikan ke dalam sebelas factor dan bank wajib melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG paling kurang satu kali dalam setahun.

GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap stakeholder perusahaan (Dianawati, 2016).

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah bagaimana perusahaan mencapai satu atau lebih tujuan-tujuan yang sebelumnya telah ditentukan. Di dalam system control formal ukuran *business performance* atau kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi keuangan maupun non keuangan (Vincentius, 2013).

Sedangkan kinerja non keuangan perusahaan lebih bersifat jangka panjang, misalnya untuk menciptakan nilai (value) serta menjaga agar perusahaan tetap dapat bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang. Orientasi jangka panjang umurnya adalah lebih dari satu tahun siklus hidup perusahaan (Diva dan Mitha, 2014).

Menurut Iswati, kinerja (*performance*) menjadi satu hal yang

penting bagi manajemen, karena kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hokum dan sesuai dengan moral dan etika..

Sebuah perusahaan harus dapat mempertahankan kinerjanya agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan tetap dipandang memiliki daya saing oleh para *stakeholder*-nya. Mengacu pada penelitian (Subkhan, 2010) terhadap hubungan positif antara *intellectual capital* semakin baik maka kinerja perusahaan akan semakin baik pula.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d	t	Sig.
			Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,10 6	2,110		2,600	,000
Intellectual_ Capital	,351	,591	,105	2,271	,021
Kualitaspen erapan_GC G	1,87 8	,926	,357	2,129	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS, 21 2019

Intellectual Capital berpengaruh

terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat pada tabel diatas variabel IC dengan t hitung sebesar 2,271. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($32-3-1=28$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,048. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,271 > 2,048$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara IC terhadap Kinerja Keuangan.

Kualitas GCG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas variable Kualitas GCG memiliki t hitung sebesar 2,129. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($32-3-1=28$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,048. Karena t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,129 > 2,048$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Kualitas GCG terhadap Kinerja Keuangan.

Sumber: Hasil Output SPSS, 21 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Kinerja Keuangan tahun 2015-2018 pada Perbankan Syariah di Indonesia sebesar -3,106. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variable independen dapat dijelaskan bahwa:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 3,106 + 0,351(\text{IC}) + 1,878(\text{GCG}) + e$$

Intellectual Capital mempunyai koefisien regresi sebesar 0,351 menyatakan bahwa peningkatan VAIC sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,351. Namun sebaliknya, jika IC mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,351. Self Assessment mempunyai koefisien regresi sebesar 1,878 menyatakan bahwa peningkatan Self Assessment sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 1,878. Namun sebaliknya, jika Self Assessment mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,878.

Tabel 2 Analisis Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,106	2,110		2,60	,000
1 Intellectual_Capital	,351	,591	,105	2,27	,021
Kualitaspenerapan_GCG	1,878	,926	,357	2,12	,001

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 3 Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,397 ^a	,557	,099	3,3391153	2,008

a. Predictors: (Constant), Kualitas_GCG, Intellectual_Capital

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas bahwa nilai R square sebesar 0,557. Jika dilihat menggunakan persentase maka terjadi 55,7% kontribusi atau pengaruh variable Intellectual Capital (Value Added Intellectual Coefficient) dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Self Assessment) sebesar 55,7% terhadap ROA. Sisanya atau selebihnya yaitu 44,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

1. Perkembangan Intellectual Capital pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2018 yang diproksikan dengan Value Added Intellectual Coefficient. Perkembangan nilai rata-rata *value added* mengalami pergerakan yang fluktuatif tiap tahunnya. Nilai *value added* terbesar dimiliki oleh Bank Maybank Syariah.
2. Pelaksanaan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2018 rata-rata mengalami peningkatan. Perkembangan nilai rata-rata Kualitas

Penerapan GCG mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan nilai komposit dengan baik.

3. Perkembangan Kinerja Keuangan pada perbankan syariah di Indonesia pada periode 2015-2018 pada penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Perkembangan nilai rata-rata ROA pada tahun 2015-2018 mengalami peningkatan yang artinya perbankan syariah dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki perbankan syariah dan perbankan syariah menunjukkan seberapa bagus performa perbankan syariah tersebut.
4. Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan secara parsial dan simultan
 - a. Intellectual Capital yang diproksikan dengan Value Added Intellectual Coefficient secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2018.
 - b. Kualitas Penerapan Good Corporate Governance yang diproksikan dengan Nilai Komposit (*Self*

Assessment) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2018.

- c. Intellectual Capital dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah tahun 2015-2018.

E. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan periode penelitian agar efek dari Intellectual Capital dapat lebih dirasakan dalam mempengaruhi kinerja keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan meneliti menggunakan variable lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal tersebut bertujuan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah kinerja keuangan.
2. Bagi nasabah agar lebih cermat dalam mengamati pelaksanaan Intellectual Capital dan mencermati pelaporan Kualitas Penerapan GCG yang telah dilaksanakan dan dilaporkan oleh bank agar kesejahteraan nasabah terus terjaga.
3. Bagi pemerintah untuk membuat kebijakan dalam pelaporan secara Islam pada perbankan dan perusahaan syariah. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga agar lebih efektif dalam melakukan pembagian peran

dalam melakukan pengawasan lembaga keuangan.

Daftar Pustaka

- Dianawati, Cici Putrij Dan Siti Rokhmti Fuadati, 2016. Pengaruh Csr dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan: Provitalitas terhadap Variable Intervening. Issn: 2641-0593. Jurnal Ilmu dan Riset
- Pulic, Ante “Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy” Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential. 1998. h.7
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, Agustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Reasearch)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5, No. 1
- Subkhan, dan Dyah Pitaloka Citarum, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2005-2007”, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, ISSN 2085-4277, Vol. 2:1 (Maret 2010), hlm. 35.
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arum. MI Mitha Dwi Restuti. 2014. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 18, No. 1, 14-29